

**NILAI-NILAI KEIMANAN PADA ALLAH DALAM LIRIK LAGU
'ALLAH' YANG DIPOPULERKAN OLEH
PRAMAISSELA ARINDA PUTRI (MAISSY)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun Oleh :
Anand Nuria Rahman A
NIM : 06210019

Pembimbing :
Khoiro Ummatin, S.Ag,M.Si
NIP : 1971103281997032001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1184 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**NILAI-NILAI KEIMANAN PADA ALLAH DALAM LIRIK LAGU "ALLAH" YANG DI
POPULERKAN OLEH PRAMAISHELLA ARINDA PUTRI (MAISSY)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANAND NURIARAHMAN
NIM/Jurusan : 06210019/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 9 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : 78 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Penguji II, /

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001



Yogyakarta, 23 Agustus 2013

Dekan,

Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan prtunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbingberpendapat skripsi saudara :

Nama : Anand Nuria rahman Allahrakha

NIM : 06210019

Judul : NILAI-NILAI KEIMANAN PADA LIRIK LAGU 'ALLAH' YANG DIPOPULERKAN OLEH PRAMAISSELA ARINDA PUTRI (MAISSY)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Jurusan/Program Studi KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si,

NIP 196409231992032001

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing Skripsi

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si

NIP. 197103281997032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anand Nuria Rahman Allahrakha
NIM : 06210019
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul : Nilai-nilai keimanan pada Allah dalam lirik lagu 'Allah' yang dipopulerkan oleh Pramaishshela Arinda Putri (Maissy) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Mengetahui



Anand Nuria Rahman A

NIM : 06210019

PERSEMBAHAN

Teruntuk :

Anand Rahman Raka

Terimakasih telah membawaku dengan selamat dan baik-baik saja sampai detik ini. Terimakasih untuk hari-hari dan malam-malam panjang yang kamu habiskan di depan laptop dan perpustakaan untuk membuat skripsi ini selesai. Terimakasih juga atas pengalaman hidup yang luar biasa. Dengan energi, gairah dan keberanianmu, kamu melakukan berbagai hal yang tidak mungkin dilakukan siapapun juga!

Terimakasih ya, diri sendiri.



MOTTO

Bukan dengan bicara, tapi dengan mendengarkah kita bisa banyak belajar.
(**Larry King**, Pembawa Acara Terkenal)

*Tanpa ambisi, kita tidak akan memulai apa-apa. Tanpa bekerja
kita tidak akan menyelesaikan apapun.*
(**Ralph Waldo Emerson**, Penulis)

*Berjuanglah terus, karena tidak ada di dunia ini yang sanggup
menaklukan daya juang.*
(**Ray Kroc**, Pengembang McDonalds)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Rabb sandaran hati, yang telah menganugrahi ridho, kesabaran, dan keuletan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dialah yang menjaga kekuatan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ternyata bukan sekedar syarat kelulusan, tapi juga merupakan pembelajaran yang terindah dan berharga selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ini terdapat kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar karya ini dapat menjadi lebih bermanfaat. Karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing dan penguji I. Terimakasih atas arahan, kesabaran, ilmu, dan masukan-masukan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Bapak Drs. Muh Sahlan M.si, selaku dosen pembimbing akademik dan penguji II. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
4. Bapak Khadziq, S.Ag, M.Hum, selaku penguji III yang memberikan masukan dan arahan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani T.H.,M.Si, Selaku ketua jurusan yang sangat sabar membimbing dan mendidik mahasiswa seperti saya.
6. Ibu Dra. Ratna Kristiawati dan Ibu Nur Sumiatun, yang selalu tenang dan ulet dalam mengurus mahasiswa-mahasiswi di ruang Jurusan.
7. Ayahku Tercinta, Suksmawan Yant Mujiyanto, atas kesabaran, bimbingan, pengertian, dan segala cinta yang akan selalu tercurah, juga cerita-ceritanya akan kehidupan, membuatku semangat berjuang dan bertahan sesulit apapun keadaannya. Terima Kasih Ayah!

8. Ibuku tersayang, Alifah Pujihastuti, yang selalu memburu dan membantu untuk segera menyelesaikan skripsi. Terimakasih semuanya Bu.
9. Kakakku, Novaliant FT dan Rizka Pertiwi. Kalian adalah inspirasiku!
10. Ibu Wulan dan Kiki, selaku Ibu dan adikku, Terimakasih telah menemani Ayahku di masa-masa sulit dan bahagia. Aku menyayangi kalian.
11. Untuk kekasihku, Atina Fahru Maliana. Terimakasih atas cinta dan rasa sayang yang begitu besar. Semoga kebahagiaan ini akan selalu ada.
12. Saudaraku tersayang, Mas Ardhan, Mas Imam, Mas Fahmi, dan Fikri Kamal Syarif, Ayo kapan kita main bareng lagi ?
13. Sahabat Dekatku, Asy Syifa Syarifah dan Intan Tsalits Firdausia, Terimakasih atas waktu dan kebersamaan yang begitu berharga.
14. Budhe Tik, Budhe Arum, Budhe Ida, Bulek Atik dan seluruh keluarga yang tidak bisa di sebutkan satu per satu, terimakasih telah membantu dan mengingatkan saya untuk segera menyelesaikannya. Berkat dukungannya skripsi saya dapat selesai pada waktunya.
15. Teman-teman di Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak bisa di sebutkan semuanya.
16. Seluruh support circle yang tersebar di berbagai kota, Kalian luar biasa!.

Serta semua orang yang telah membantu penulis untuk belajar banyak hal di kampus tercinta ini. Semoga skripsi ini mampu menjadi Inspirasi dan kontribusi pada umat. *Amiin ya rabbal'alamiin*

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Penulis

Anand N Rahman A

NIM : 06210019

ABSTRAK

Penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan pada Allah utamanya pada anak penting untuk dilakukan mengingat keimanan pada Allah merupakan hal fundamental bagi seorang Muslim dan pesan dakwah tentang keimanan akan lebih mudah dipahami apabila diberikan sejak anak-anak. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Keimanan dalam Lirik Lagu ‘Allah yang dipopulerkan oleh Maissy.’

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis teks dengan pendekatan semiotika. Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai keimanan yang ada dalam lirik lagu ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Maissy. Pada kegiatan pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data tentang nilai-nilai keimanan dalam lirik lagu ‘Allah’ ini yaitu dengan metode analisis semiotika, atau ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda (*sign*).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disimpulkan bahwa nilai-nilai keimanan yang ada dalam syair lagu ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Maissy adalah: 1) Meyakini bahwa semesta alam merupakan ciptaan Allah dan semua berjalan sesuai dengan kehendakNya; 2) Meyakini bahwa Allah yang menciptakan manusia dan Allah menyayangi manusia dengan cara menyediakan rejeki bagi manusia; 3) Meyakini bahwa Allah yang patut disembah dan hanya kepada-Nyalah segala ibadah ditujukan; 4) Meyakini sifat-sifat Allah yang tercantum dalam Al Qur’an.

Kata kunci: Nilai-Nilai Keimanan, Syair lagu

ABSTRACT

The research about the values of faith contained is important for kids because a fundamental and a message easier to remember. It's make the writer interest to make a research about "The Values of Faith Contained in the Song 'God' That was Popularized by Maissy."

This research was conducted using the method of text analysis with semiotic approach. This research focused on the values of faith contained in lyrics of the song 'Allah' that was popularized by Maissy. Data in this research collected by documentation. The method used to analyze data on the values of faith in the lyrics of the song 'Allah' is semiotic analysis method, or the study of a sign.

Based on the above results, it was concluded that the values of faith contained in lyrics of the song 'Allah' that was popularized by Maissy are: 1) Believing that the universe is God's creation and all goes according to His will; 2) Believing that human is created by God and He loves human by providing a way for human fortune; 3) Believing that God is worthy of worship and only to Him all worship directed; 4) Believing the attributes of God mentioned in the Qur'an.

Keyword: The values of faith, lyrics of the song

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	10
1. Nilai-Nilai Keimanan	10
2. Semiotika	25
H. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Fokus dan Sumber Data Penelitian	30
3. Metode Pengumpulan Data	31
4. Metode Analisis Data	31

I. Sistematika Pembahasan	33
BAB II. GAMBARAN UMUM	
A. Profil Merry Daryono dan Revan Anton	34
B. Lagu-lagu Rohani Pramaishshela Arinda Putri	34
C. Profil lagu ‘Allah’	38
 BAB III. NILAI-NILAI KEIMANAN KEPADA ALLAH	
A. Meyakini bahwa Semesta Alam merupakan Ciptaan Allah dan Semua Berjalan Sesuai dengan KehendakNya	40
B. Meyakini bahwa Allah Menciptakan Manusia dan Allah Menyayangi Manusia dengan Cara Menyediakan Rejeki bagi Manusia	48
C. Meyakini bahwa Allah yang Patut Disembah dan Hanya Kepada-Nyalah Segala Ibadah Ditujukan	57
D. Meyakini Sifat-Sifat Allah yang Tercantum dalam Al Qur’an	66
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup	78
 DAFTAR PUSTAKA	 79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Sifat-Sifat Allah	14
Tabel 3.1. Tabel Konotatif dan Denotatif Lirik Bait 1	39
Tabel 3.2. Tabel Konotatif dan Denotatif Lirik Bait 2	48
Tabel 3.3. Tabel Konotatif dan Denotatif Lirik Bait 3	57
Tabel 3.4. Tabel Konotatif dan Denotatif Lirik Bait 4	67



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Tanda Roland Barthes	28
Gambar 2.1. Album Maissy Berjudul “Idola Cilik”	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Nilai-Nilai Keimanan pada Allah dalam Lirik Lagu ‘Allah’ yang Dipopulerkan oleh Pramaishshela Arinda Putri (Maissy).” Untuk menghindari adanya diversitas pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan judul tersebut di atas:

1. Keimanan pada Allah

Perkataan keimanan ialah kepercayaan yang sangat diyakini oleh individu berkaitan dengan asal keberadaan dirinya.¹ Iman adalah membenaran yang pasti dan pengakuan yang sempurna terhadap semua hal yang diperintahkan oleh Allah dan RasulNya untuk mengimaninya, dan kepatuhan secara zahir dan batin.² Adanya keimanan dalam diri individu akan membuat potensi dan kecenderungan rohani manusia dalam kandungan batin seperti keinginan, hasrat, cita-cita dan sebagainya menuju apa yang diyakininya.³

Adapun rukun iman itu ada enam yaitu 1) beriman kepada Allah; 2) beriman kepada malaikat-malaikatnya Allah; 3) beriman kepada kitab-kitabNya; 4) beriman kepada para Rasul Nya; 5) beriman kepada hari akhir; 6) beriman kepada takdir baik dan buruk dari Allah SWT.

¹ Mustofa, *Ahlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.11.

² Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, *Hakikat Pokok-Pokok dan Buah Iman*, (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm.5.

³ Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 7.

Jadi keimanan kepada Allah merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian individu tersebut berkaitan dengan pembenaran yang pasti dan pengakuan yang sempurna terhadap semua hal yang diperintahkan oleh Allah untuk mengimaninya, dan kepatuhan secara zahir dan batin.⁴ Keimanan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rukun iman pertama yaitu beriman kepada Allah SWT.

2. Lirik Lagu ‘Allah’

Lirik merupakan suatu karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian.⁵ Karya sastra tersebut berupa puisi yang kemudian bukan dibacakan melainkan dinyanyikan. Lagu berarti ragam suara yang berirama atau nyanyian atau ragam nyanyi.⁶ Dipahami bahwa lirik lagu merupakan susunan kata sebuah nyanyian atau karya sastra yang berupa curahan perasaan pribadi. Lirik lagu ‘Allah’ merupakan bait atau lirik yang ada dalam lagu yang berjudul ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Pramaishshela Arinda Putri (Maissy). Lagu ini merupakan lagu anak-anak yang umumnya diajarkan di TK Islam atau Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA).

Jadi yang dimaksud dengan nilai-nilai keimanan kepada Allah dalam lirik lagu ‘Allah’ adalah penguraian informasi mengenai nilai-nilai keimanan

⁴ Muhammad Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.4.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.528.

⁶ Peter Salim dan Yenny Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.811.

kepada Allah SWT dengan mempercayai keberadaan Allah SWT, dan kebesaran Allah dengan melihat dan mengamati ciptaanNya seperti bumi, bintang, matahari, malam, hujan, hewan, ikan, buah-buahan, tumbuh-tumbuhan dalam bait atau lirik yang ada dalam lagu “Allah’.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah bertujuan untuk mempengaruhi cara berfikir manusia, cara merasa, cara bersikap, dan cara bertindak, agar manusia bertindak sesuai prinsip-prinsip islam.⁷ Penyampaian dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang berupa media guna mempermudah penyampaian pesan dakwah pada sasaran. Bentuk media juga bermacam-macam, dapat berbentuk media cetak, elektronik, tulisan, dan lainnya. Seperti menulis lirik atau syair lagu, sebagaimana yang dilakukan oleh Merry Daryono dan Revan Anton yang dinyanyikan oleh Pramaishshela Arinda Putri dengan judul ‘Allah’ yang sarat akan nilai-nilai keimanan. Pramaishshela Arinda Putri lebih dikenal dengan nama Maissy Cilukba karena pernah membawakan sebuah acara lagu anak-anak di sebuah stasiun TV swasta SCTV.

Maissy dikenal dengan gayanya yang centil saat membawakan acara Ci Luk Baa di SCTV belasan tahun yang lalu. Selama jadi artis cilik, Maissy mengeluarkan banyak album, diantaranya Si Kuman Nakal, Jumpa Lagi dan Idola Cilik. Selain itu Maissy juga pernah membintangi sinetron berjudul Melati Putih yang tayang di Trans TV. Sepanjang kariernya Maissy telah

⁷ Rafi’udin dan Maman Abdul Djalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.32.

merilis sebanyak 12 album solo. Album terakhirnya, *Secercah Cahaya* yang dirilis tahun 2003, di usianya yang ketiga belas.

Lagu dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan-pesan yang mengandung makna ajaran agama Islam. Syair lagu dalam musik yang sebagaimana bahasa dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar di masyarakat. Syair lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Hal tersebut menyebabkan ketika sebuah syair lagu diarsir dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu. Jadi sebuah syair lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu syair lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh si pencipta. Realitas inilah yang mengilhami seorang pencipta dalam membuat syair lagu. Salah satu realitas yang ada di masyarakat manusia saat ini dan yang menarik perhatian peneliti adalah fenomena dalam nilai-nilai keimanan.

Seni musik mempunyai arti penting dari sudut pandang spiritual tidak hanya dari bagi musik itu sendiri melainkan juga dalam hubungannya dengan syair. Al-Quran sekalipun dalam prosodi tradisionalnya merupakan musik dan syair sekaligus, meskipun secara tradisional tidak diklasifikasikan sebagai keduanya, namun karena merupakan firman Tuhan, maka termasuk dalam kategori seni manusia.⁸ Contohnya, panggilan untuk shalat hampir

⁸ Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm.165.

selalu dikumandangkan dengan lagu. Musik diartikan sebagai ungkapan berasal dari perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara, ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vokal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumen. Musik termasuk media komunikasi audio dan merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda.

Saat masa anak-anak selayaknya anak sering didengarkan dakwah yang berisikan pesan-pesan ajaran agama Islam. Lagu-lagu anak saat ini banyak yang sudah berisikan tentang materi orang dewasa seperti syairnya tentang cinta, cemburu dan sebagainya. Anjani menjelaskan bahwa terkadang orangtua kesulitan untuk mencari materi lagu untuk anak-anak. Mengingat pada zaman sekarang ini sulit ditemui lagu anak-anak yang sesuai dengan syariat Islam. Akibatnya, anak-anak malah lebih hafal menyanyikan lagu orang dewasa dibandingkan lagu Islam. Hal tersebut sebenarnya sangat tidak layak untuk anak lagukan karena mengandung lirik-lirik yang kurang sesuai dengan usianya.⁹

Contoh lagu anak hasil dari Penataran Guru Diniyah dan TPA Oleh Narasumber Ust Muhlisin, yang saat ini sering diajarkan di TK Islam adalah lagu 'Allah'. Berikut liriknya:

⁹ Ayu Anjani, *101 Kebiasaan Super untuk Mencetak Anak Hebat*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hlm.5.

Ada langit ada bumi
 Ada bulan ada bintang
 Ada juga matahari
 Ada siang ada malam
 Ada panas ada hujan
 Semua ciptaan Tuhan
 Ada hutan ada hewan
 Ada laut ada ikan
 Ada juga gunung-gunung
 Bermacam buah-buahan
 Dan juga tumbuh-tumbuhan
 Semua untuk manusia.....
 Laillahaillalah...
 Laillahaillalah...
 Tiada Tuhan selain Allah
 Dialah Allah yang Maha Esa
 Pencipta alam semesta
 Dialah Allah
 Maha pengasih
 Juga Maha penyayang....

Syair lagu ini sangat sederhana sekali tetapi banyak mengandung nilai-nilai keimanan dan keimanan memang selayaknya ditanamkan orangtua sejak anak-anak. Hal tersebut sesuai pendapat Hurlock yang menjelaskan bahwa masa anak merupakan masa di mana individu mengalami masa emas atau dikenal dengan *golden age* karena pada masa ini informasi yang diterima akan dipahaminya dengan cepat dan membentuk kepribadiannya sehingga dapat mempengaruhi perilakunya di masa yang akan datang.

Nilai-nilai keimanan kepada Allah yang terkandung dalam lirik lagu anak-anak sangat penting untuk diteliti karena pada masa anak daya ingat yang dimilikinya sangat tinggi. Hati manusia menurut Hulaibi mudah berubah-ubah apabila tidak dididik sejak kecil, sehingga apabila nilai-nilai keimanan keimanan sudah diingat dan dipahami anak dari kecil diharapkan

anak tersebut hingga dewasa dan diakhir hidupnya dapat beriman hanya kepada Allah SWT.¹⁰

Penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan kepada Allah utamanya pada anak penting untuk dilakukan mengingat keimanan merupakan hal fundamental bagi seorang Muslim dan pesan dakwah tentang keimanan akan lebih mudah dipahami apabila diberikan sejak anak-anak. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Keimanan Kepada Allah dalam Lirik Lagu ‘Allah yang Dipopulerkan oleh Maissy.’” Asy-Syarif menegaskan bahwa Allah SWT akan melimpahkan kemenangan, taufik dan kejayaan kepada orang-orang yang memiliki semangat keimanan yang benar dan kuat.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah, yaitu: nilai-nilai keimanan kepada Allah seperti apa yang ada dalam lagu ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Maissy?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai keimanan kepada Allah yang ada dalam syair lagu ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Pramaishsela Arinda Putri (Maissy).

¹⁰ Faishal al Hulaibi, *Agar Iman Segar Kembali*, (Solo: Smart Media, 2008), hlm.25.

¹¹ Muhammad Musa Asy-Syarif, *Agar Iman Makin Memacu Langkah Anda*, (Solo, Era Intermedia, 2005), hlm.3.

E. Manfaat Penelitian

Setelah dapat diidentifikasi tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi penyiaran Islam serta mempraktekkan teori yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam lirik lagu, maupun sebagai bahan pertimbangan pada penelitian lain di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai makna isi dalam sebuah lirik lagu.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan yang ada dalam lirik lagu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmia dengan judul “Nilai-Nilai Keimanan dalam Lirik Lagu Rukun Islam Iman yang Dipopulerkan oleh Wafiq Azizah.”¹² Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna nilai-nilai keimanan yang ada dari lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keimanan dalam lirik lagu rukun Islam yang dipopulerkan oleh Wafiq Azizah adalah beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat-

¹² Sudarmia. 2010. ” Nilai-Nilai Keimanan dalam Lirik Lagu Rukun Islam Iman yang Dipopulerkan oleh Wafiq Azizah”. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Komunikasi, Universitas Gadjah Mada. Hal.5.

malaikatnya Allah, beriman kepada kitab-kitabNya, beriman kepada para Rasul Nya, beriman kepada hari akhir, beriman kepada takdir baik dan buruk dari Allah SWT.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono berjudul "Representasi Iman kepada Al Qur'an dalam Lirik Lagu Rukun Iman yang Dipopulerkan oleh Qadar Slamet".¹³ Penelitian ini membahas tentang bagaimana representasi iman kepada Al Qur'an dalam lirik lagu rukun iman yang dipopulerkan oleh Qadar Slamet". Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian semiotika untuk memahami makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa representasi dalam lirik lagu 'Rukun Iman' yang dipopulerkan oleh Qadar Slamet menggambarkan ciri-ciri orang yang mengimani Al Qur'an sebagai kitabnya yaitu senang membaca Al Qur'an, memahami isi Al Qur'an serta mengikuti apa yang ada dalam kitab tersebut.

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan kedua penelitian di atas. Persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan nilai-nilai keimanan yang terdapat dalam lirik lagu. Perbedaan penelitian ini dengan keduanya adalah perbedaan tema dimana penelitian ini membahas tentang nilai-nilai keimanan pada lirik lagu 'Allah' yang dipopulerkan oleh Pramaishshela Arinda Putri (Maissy). Nilai-nilai keimanan pada lirik lagu "Allah" sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sehingga menarik untuk diteliti.

¹³ Sugiyono. 2010. "Representasi Iman kepada Al Qur'an dalam Lirik Lagu Rukun Iman yang Dipopulerkan oleh Qadar Slamet". *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal.4.

G. Kerangka Teori

1. Nilai-Nilai Keimanan

Iman merupakan membenaran yang pasti dan pengakuan yang sempurna terhadap semua hal yang diperintahkan oleh Allah dan RasulNya untuk mengimaninya, dan kepatuhan secara zahir dan batin. Iman adalah membenaran dan keyakinan hati, yang mengandung amal-amal hati dan amal-amal badan dan hal itu mencakup pelaksanaan agama seluruhnya. Para imam as-Salaf menegaskan bahwa iman itu adalah ucapan hati dan lisan serta amal hati, lisan, dan anggota badan. Iman itu adalah ucapan, amal dan keyakinan yang dapat bertambah dengan ketaatan dan dapat berkurang dengan maksiat.

Jadi dalam iman terdapat tiga nilai utama yaitu akidah iman, akhlak, serta amal. Maka ikrar dan pengakuan terhadap apa-apa yang wajib bagi Allah berupa nama-nama yang paling baik, sifat-sifat yang sempurna dan paling luhur serta perbuatan-perbuatan yang lahir dari nama-nama dan sifat-sifatNya tersebut, adalah termasuk ke dalam pokok-pokok Iman.

Demikian juga pengakuan terhadap hak-hak khusus yang hanya dimiliki Allah yaitu penyembuhan dan penghambaan diri kepada Allah secara zahir dan batin, termasuk ke dalam pokok-pokok Iman. Mengakui segala sesuatu yang dikabarkan oleh Allah tentang para malaikat dan tentara-tentaraNya, segala sesuatu yang ada yang telah terdahulu maupun yang yang akan datang, dan pengabaran tentang hari akhir semua ini termasuk ke dalam pokok-pokok Iman. Demikian juga beriman kepada

seluruh rasul dengan sifat-sifat terpuji yang disandangkan kepada manusia di dalam al-Kitab dan as-Sunnah; semua ini termasuk ke dalam pokok-pokok iman.

Rukun iman itu ada enam yaitu 1) beriman kepada Allah; 2) beriman kepada malaikat-malaikatnya Allah; 3) beriman kepada kitab-kitabNya; 4) beriman kepada para Rasul Nya; 5) beriman kepada hari akhir; 6) beriman kepada takdir baik dan buruk dari Allah SWT.

a. Makna iman kepada Allah

Iman kepada Allah meliputi tiga hal yaitu Dzat, Sifat maupun Perbuatan. Pengertian iman menurut bahasa artinya percaya. Sedangkan menurut istilah artinya mempercayai adanya Allah SWT. dengan sepenuh hati, diucapkan dengan lisan dan diikuti amal perbuatan. Berdasarkan pengertian diatas bahwa iman kepada Allah meliputi tiga hal, yaitu:¹⁴

- 1) Mengucapkan dengan lisan akan adanya Allah.
- 2) Meyakini sepenuh hati akan kebenaran adanya Allah.
- 3) Melaksanakan dengan amal perbuatan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala yang dilarangnya baik dalam keadaan sepi maupun ramai.

Manusia wajib beriman kepada Allah SWT. sebagai zat yang maha pencipta alam semesta, yang memiliki sifat-sifat kesempurnaan-Nya. Zat yang memiliki kesempurnaan inilah yang harus diikuti segala perintah-Nya

¹⁴ Amin Syukur, *Op.Cit.* hlm.33.

dan menjauhi segala larangan-Nya. Dialah sebagai Tuhan yang wajib disembah oleh semua makhluknya. Firman Allah:

Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (An-Nisa : 136)

Iman kepada Allah bermakna bahwa manusia meyakini tentang penjelasan Allah dan Rasulnya mengenai keberadaan Tuhan. Untuk lebih terperinci lagi, makna iman kepada Allah dapat dijabarkan dalam empat poin. Pertama, meyakini bahwa penciptaan manusia adalah kehendak Allah dan tidak makhluk lain yang terdapat di semesta alam tanpa sepengetahuan Allah SWT, kedua ialah meyakini bahwa Allah lah yang menciptakan bumi dan alam semesta dan Allah pulalah yang memberikan rizki kepada manusia dan makhluk lainnya. Ketiga, yaitu meyakini bahwa Allah yang patut disembah dan hanya kepada-Nyalah segala ibadah ditujukan, misalnya berzikir, sujud, berdoa, dan meminta. Semuanya hanya kepada Allah semata. Keempat yaitu meyakini sifat-sifat Allah yang tercantum dalam Al Qur'an.¹⁵

Meyakini bahwa penciptaan manusia adalah kehendak Allah dan tidak makhluk lain yang terdapat di semesta alam tanpa sepengetahuan Allah SWT memiliki makna bahwa manusia ada karena kasih sayang Allah dan semua yang ada di dunia diketahui oleh Allah. Hal ini membuat

¹⁵ *Ibid.* hlm.35.

manusia selayaknya menyadari bahwa sebagai manusia maka harus meyakini keberadaan Tuhannya.

Manusia juga selayaknya meyakini bahwa Allah yang menciptakan bumi dan alam semesta dan Allah pulalah yang memberikan rizki kepada manusia dan makhluk lainnya. Tanpa keberadaan Allah SWT adalah dengan melihat tanda-tanda ciptaannya yaitu bumi dan alam semesta. Adanya bumi dan alam semesta pasti ada yang menciptakan, yang menciptakannya adalah Allah. Hanya Allah yang patut disembah dan hanya kepada-Nyalah segala ibadah ditujukan. Segala makhluk yang ada selayaknya taat kepada Allah karena Allah yang menciptakan, memberi rizki dan tempat berpulangnya nanti saat makhluk tersebut mati.

Untuk lebih meyakinkan iman kita kepada Allah Swt, maka kita dapat melihat sifat-sifat Allah yang dimiliki oleh Allah SWT. antara lain:¹⁶

- 1) Sifat wajib bagi Allah artinya sifat yang pasti dimiliki oleh Allah. Jumlahnya ada 13.
- 2) Sifat mustahil bagi Allah swt artinya sifat yang pasti tidak dimiliki oleh Allah. Jumlahnya ada 13 atau 20.
- 3) Sifat jaiz bagi Allah artinya sifat yang mungkin dimiliki dan boleh tidak di miliki oleh Allah. Jumlahnya ada 1.

¹⁶ *Ibid.* hal.44.

Tabel 1.1. Sifat-Sifat Allah¹⁷

Sifat Wajib	Sifat Mustahil	Sifat Jaiz
1. Wujud	1. Adam	Fi'lun kulli syaiin mumkinin au tarkuhu
2. Qidam	2. Huduts	
3. Baqo	3. Fana	
4. Mukhalafatu lilhawaditsi	4. Mumasalatu lilhawaditsi	
5. Qiyamunu binafsihi	5. Ihtiyaju lighoirihi	
6. Wahdaniyat	6. Ta'addud	
7. Qudrat	7. Ajzun	
8. Irodat	8. Karahun	
9. Ilmun	9. Jahlun	
10. Hayat	10. Mautun	
11. Sama	11. Shummun	
12. Bshar	12. Umyun	
13. Kalam	13. Bukmun	

Di sini ada beberapa sifat wajib yang dimiliki oleh Allah :

- 1) **Wujud** berarti *ada*. Sifat mustahilnya *Adam* berarti *tidak ada*,

Firman Allah:

“Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Tuhan semesta alam” (al-Araf: 54).

- 2) **Qidam** artinya *dahulu*. Sifat mustahilnya *huduts* berarti *baru*.

Firman Allah :

”Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zhahir dan yang Bathin dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu” (QS.Al-Hadid: 3).

¹⁷ Ibid. hal.49.

- 3) **Baqa** artinya **kekal**. Sifat mustahilnya Fana artinya rusak.¹⁸

Firman Allah:

“Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan” (QS. Ar-Rahman: 26-27).

- 4) **Mukhalafatu Lilhawaditsi** artinya **berbeda dengan makhluk**. Sifat mustahilnya *mumatsalatuhu lilhawadisi*, artinya serupa dengan makhluk.

Firman Allah :

“.....tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat” (QS. As-Syura: 11).

- 5) **Qiyamuhu Binafsihi**, artinya **Allah itu berdiri sendiri tanpa bantuan yang lain**. Sifat mustahilnya *qiyamuhu bighairihi*, artinya **Allah berdiri dengan bantuan yang lain**.

Firman Allah:

“Dan Katakanlah: "Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya” (Al-Isra : 111).

- 6) **Wahdaniyah**, artinya **esa** atau **tunggal**. Sifat mustahilnya **ta’addud** artinya **berbilang atau lebih dari satu**.

Firman Allah:

¹⁸ Amin Syukur, *Op.Cit.* hlm.39.

"Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua Tuhan; Sesungguhnya Dialah Tuhan yang Maha Esa, Maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut" (QS. An-Nahl: 51).

- 7) **Qudrat**, artinya **berkuasa**. Sifat mustahilnya **ajzun**, berarti **lemah**.

Firman Allah:

"Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu" (QS. Al-Baqarah: 20).

- 8) **Iradah** artinya **berkehendak** atau mempunyai kemampuan. Sifat mustahilnya **karahah**, artinya **terpaksa**.

Firman Allah :

"Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia" (QS. Yasin : 82).

- 9) **Ilmun** artinya **mengetahui**, **memiliki pengetahuan** yang sangat sempurna atau pandai. Sifat mustahilnya **jahlun** artinya **bodoh**.

Firman Allah :

Katakanlah: "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu, Padahal Allah mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu?" (QS. Al-Hujurat: 16).

- 10) **Hayyun** artinya **hidup**. Sifat mustahilnya **mautun** artinya **mati**.

Firman Allah:

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi..." (QS.Al-Baqarah: 255).

- 11) **Sama**, artinya allah **mendengar**, sifat mustahilnya samamun, artinya tuli.

Firman Allah :

"Berkatalah Muhammad (kepada mereka): "Tuhanku mengetahui semua Perkataan di langit dan di bumi dan Dialah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui" (QS. Al-Anbiya : 4).

- 12) **Basar** artinya melihat. Sifat mustahilnya 'ama, artinya buta.

Firman Allah:

"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui" (QS. Al-An'am : 103).

- 13) **Kalam** artinya **berkata atau berfirman**. Sifat mustahilnya bukmun artinya bisu.

Firman Allah :

"... Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung" (QS. An-Nisa : 164)

Ditinjau dari segi yang umum dan yang khusus ada dua cara beriman kepada Allah, yaitu:¹⁹

1) Bersifat Ijmali

Cara beriman kepada Allah SWT yang bersifat ijmali adalah bahwa mepercayai Allah SWT secara umum atau secara garis besar. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran pokok Islam telah memberikan pedoman kepada manusia dalam mengenal Allah SWT. Dalam Al-Qur'an diterangkan bahwa Allah SWT adalah zat yang Maha Esa, Maha Suci, Maha Pencipta, Maha Mendengar, Maha Kuasa, dan Maha Sempurna.

2) Bersifat Tafshili

Maksud cara beriman kepada Allah SWT yang bersifat tafshili adalah mempercayai Allah SWT secara rinci. Artinya manusia wajib percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan sifat-sifat makhluk-Nya. Sebagai buktinya adalah adanya "Asmaul Husna" yang menganjurkan manusia untuk berdoa dengan Asmaul Husna, menghafal, dan meresapi dalam hati dengan menghayati makna yang terkandung di dalamnya.

b. Makna Beriman kepada Malaikat Allah

Malaikat ialah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari cahaya, dengan ketaatan selalu menjalankan perintah Allah dan kesanggupannya untuk beribadah kepada Allah. Malaikat diciptakan tidak memiliki sikap

¹⁹ "Arti Iman Kepada Allah," Dalam <http://erosandi.blogspot.com/2011/04/iman-kepada-allah.html>, Diakses Tanggal 16 Mei 2013.

ketuhanan dan hanya Allah lah Tuhan semesta alam. Jumlah malaikat sangat banyak dan semuanya tunduk dan menjalankan perintah Allah SWT. Makna beriman kepada malaikat dapat dijabarkan kedalam empat poin: pertama, mengimani wujud malaikat. Kedua, mengimani nama-nama malaikat yang telah diketahui namanya, sedangkan yang manusia tidak ketahui namanya manusia mengimaninya secara Ijmal (garis besar). Ketiga, mengimani sifat malaikat yang terdapat dalam hadis. Dan Keempat, yaitu mengimani tugas malaikat yang telah di perintahkan oleh Allah. Malaikat senantiasa beribadah kepada Allah, bertasbih siang dan malam, berthawaf di Baitul Ma'mur dan lain sebagainya.

c. Makna beriman kepada Kitab-Kitab Allah

Pertama, mengimani bahwa kitab itu datangnya dari Allah SWT. Kedua, mengimani kitab tersebut baik secara rinci (tafshil) maupun secara garis besar (ijmal). Ketiga, yaitu membenarkan perkataan yang tertulis dalam kitab-kitab tersebut yang masih murni.

d. Makna beriman kepada Nabi dan Rasul

Beriman kepada Nabi dan Rasul, bermakna bahwa manusia meyakini Nabi dan Rasul ialah manusia utusan Allah yang diutus di muka bumi untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Meyakini bahwa Nabi dan Rasul adalah makhluk yang diutus Allah ke Bumi untuk memberi petunjuk ke umat manusia hingga kembali ke jalan lurus. Beriman kepada Nabi dan Rasul artinya ialah memercayai segala ajarannya baik dari lisan maupun sebagai sauri teladan. Dengan beriman

kepada Nabi dan Rasul, Manusia sudah sepantasnya meyakininya dan mengikuti jejak suri teladan Nabi dan Rasul

e. Makna beriman datangnya hari kiamat

Beriman kepada hari akhir artinya manusia meyakini datangnya hari kiamat, yang disertai dengan tanda-tanda seperti munculnya dajjal, turunnya Isa AS, datangnya Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya matahari dari barat. Kemudian diangkatnya ilmu dari muka bumi yang ditandai dengan wafatnya para ulama, semakin banyak terjadi perzinaan, amanah tidak lagi dijalankan, urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, jumlah perempuan jauh melebihi jumlah lak-laki dan terjadi kekacauan dan pembunuhan dimana-mana. Selain itu, makna beriman datangnya hari kiamat yaitu manusia mengimani kejadian gaib lainnya seperti dibangkitkannya manusia dari kubur, dikumpulkannya manusia di padang mashar, adanya hari pembalasan, adanya siksa kubur dan nikmat kubur, dan meyakini adanya surga dan neraka. Semua dilakukan semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah.²⁰

f. Makna beriman kepada qada dan qadar

Makna beriman kepada qada dan qadar artinya ialah manusia mengimani bahwa apapun yang terjadi di muka bumi bahkan kepada diri manusia sendiri sebagai manusia baik maupun buruk (menurut manusia) merupakan kehendak dari Allah SWT. Namun keburukan tersebut tidak dinisbahkan kepada Allah, melainkan kepada manusia sebagai makhluk

²⁰ Al-Damawy Syaifuddin, *Op.Cit.* hlm.64.

ciptaanNya, sedangkan jika keburukan tersebut dikaitkan dengan Allah, maka keburukan tersebut merupakan suatu bentuk keadilan terhadap sesuatu pihak yang tidak dapat terduga oleh pengetahuan manusia. Allah menciptakan mudharat pastilah ada maslahat. Di setiap keburukan terdapat makna yang mendalam, baik itu diketahui oleh manusia, maupun tidak diketahui oleh manusia.

Pada keimanan kepada Allah, As-Sa'di menjelaskan bahwa nilai-nilai keimanan meliputi:²¹

- a. Mengakui kekhususan Allah sebagai satu-satunya yang berhak disembah.
- b. Beribadah kepada Allah semata tidak ada sekutu bagiNya.
- c. Mengikhlaskan agama (ketaatan) kepada Allah.
- d. Melaksanakan syariat-syariat islam yang zahir dan hakikat-hakikatnya yang batin.

Allah menjadikan sebagai konsekuensi Iman: masuk ke dalam surga dan selamat dari api neraka. Allah juga menjadikan konsekuensi Iman yaitu mendapatkan keridhaanNya, kemenangan dan kebahagiaan. Bahkan Allah mengabarkan bahwasannya dengan keimanan yang mutlak dapat diarahkan kedudukan yang paling tinggi di dunia dan juga kedudukan yang paling tinggi di akhirat, Allah berfirman:

“Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulnya; manusia itu adalah orang-orang Shiddiqin.” (Al-Hadid: 19).

²¹ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Op.Cit*, hlm.6-7.

Orang-orang *shiddiqin* adalah kelas manusia yang paling tinggi derajatnya setelah derajat para nabi di dunia dan di kediaman di akhirat. Allah mengabarkan di dalam ayat ini, bahwasannya barangsiapa yang merealisasikan iman kepadaNya dan kepada rasul-rasulNya niscaya dia akan mendapatkan kedudukan yang paling tinggi. Ini ditafsirkan dan dijelaskan oleh hadits yang Shahih di dalam ash-Shahibain dari Nabi di mana beliau bersabda.

“Sesungguhnya penghuni surga benar-benar dapat melihat penghuni kamar-kamar di surga sebagaimana kalian dapat melihat bintang timur atau barat di ufuk, karena perbedaan keutamaan yang ada diantara manusia” manusia (para sahabat) bertanya “Wahai Rasulullah, itu adalah kedudukan para nabi yang tidak dapat dicapai oleh orang-orang selain manusia?” Beliau menjawab, “Tentu, demi Dzat Yang jiwaku berada di TanganNya (tapi itu juga akan diraih oleh) orang-orang yang beriman kepada Allah, dan membenarkan para rasul.”

Keimanan manusia kepada Allah dan pembenaran manusia terhadap para rasul yakni:

- a. Dalam zahir dan batin. Yang berarti meyakini secara zahir maupun batin tentang Keimanan manusia kepada Allah dan Rasulullah.
- b. Dalam akidah, akhlak dan amal. Berarti Mengimani dengan akidah, menunjukkan dengan akhlak, dan mengiringi keimanan tersebut dengan amal.
- c. Dan dalam kesempurnaan ketaatan manusia kepada Allah dan para RasulNya. Artinya mengimani dan mentaati Allah dan Rasulnya secara kaffah.

Maka dengan keimanan manusia kepada Allah dan membenaran manusia terhadap para rasul. Allah telah memerintahkan di dalam KitabNya iman yang umum dan komprehensif ini, serta hal-hal yang menjadi turunannya berupa ketundukan dan penyerahan diri, dan Allah telah menyanjung orang yang melaksanakannya. Allah berfirman di dalam ayatNya yang membahas tentang Iman yaitu:

“Katakanlah (hai orang-orang Mukmin), ‘Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma’il, Ishaq, Ya’qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara manusia kdan kami hanya tunduk patuh kepadaNya.’” (Al-Baqarah: 136).

Maka Allah memerintahkan hamba-hambaNya untuk beriman kepada semua pokok-pokok yang agung ini, Iman yang komprehensif kepada setiap kitab yang telah diturunkan oleh Allah dan kepada setiap rasul yang telah diutus oleh Allah. Allah juga memerintahkan untuk ikhlas, berserah diri, dan tunduk kepadaNya semata dengan FirmanNya.

“Dan kami hanya tunduk patuh kepadaNya”

Sebagaimana Allah telah menyanjung kaum Mukminin pada akhir surat (tersebut) karena manusia melaksanakan hal itu, dimana Allah berfirman:

“Rasul telah beriman kepada al-Qur’an yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, dan Rasul-rasulNya. (Manusia mengatakan), ‘Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari Rasul-rasulNya’, dan manusia mengatakan, ‘Kami dengar dan kami taat.’ (Manusia berdoa), ‘Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali’. (Al-Baqarah: 285).

Di sini Allah mengabarkan bahwasannya Rasul dan orang-orang Mukmin yang bersama beliau, telah beriman kepada pokok-pokok ini. Manusia kedudukannya tidak dibedakan dengan para nabi. Orang yang beriman berarti orang yang sholeh. Allah SWT berjanji akan membela orang-orang yang sholeh. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam QS. al-Hajj 38 yaitu:

كُفُورٍ خَوَّانٍ كُلِّ يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ آمَنُوا الَّذِينَ عَنِ يُدَافِعُ اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi kafir.” (QS. Al-Hajj: 38)

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Allah Ta’ala berfirman:

مِمَّا إِلَيَّ أَحَبَّ بِشَيْءٍ عَبْدِي إِلَيَّ تَقَرَّبَ وَمَا بِالْحَرْبِ آدِنْتُهُ فَقَدْ وَلِيًّا لِي عَادَى مَنْ
كُنْتُ أَحْبَبْتُهُ فَإِذَا أَحَبَّهُ حَتَّى بِالتَّوَأْفَلِ إِلَيَّ يَتَقَرَّبُ عَبْدِي يَزَالُ وَمَا عَلَيْهِ افْتَرَضْتُ
الَّتِي وَرَجُلُهُ بِهَا يَبْطِشُ الَّتِي وَيَدُهُ بِهِ يُبْصِرُ الَّذِي وَبَصَرُهُ بِهِ يَسْمَعُ الَّذِي سَمِعَهُ
لَأُعِيدَنَّهُ اسْتَعَادَنِي وَلَئِنْ لَأُعْطِيَنَّهُ سَأَلَنِي وَإِنْ بِهَا يَمْشِي

“Barangsiapa yang memusuhi wali-Ku maka Aku umumkan perang kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada yang telah Akuwajibkan kepadanya. Dan terus menerus hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan yang sunnah hingga Aku mencintainya. Jika Aku sudah mencintainya, maka Akulah pendengarannya yang dia mendengar dengannya, dan pandangannya yang dia memandang dengannya, dan tangannya yang dia menyentuh dengannya, dan kakinya yang dia berjalan dengannya. Jikalau dia meminta kepada-Ku niscaya pasti akan Kuberi, dan jika dia meminta perlindungan kepada-Ku niscaya pasti akan Kulindungi.” (HR. Al-Bukhari No.6502)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa iman merupakan pembenaran yang pasti dan pengakuan yang sempurna terhadap semua hal yang diperintahkan oleh Allah dan RasulNya untuk mengimaninya, dan kepatuhan secara zahir dan batin. Iman adalah pembenaran dan keyakinan hati, yang mengandung amal-amal hati dan amal-amal badan dan hal itu mencakup pelaksanaan agama seluruhnya.

2. Semiotika

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, musik merupakan ilmu atau menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Musik juga dapat diartikan sebagai nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi tersebut).²²

Suatu karya musik terdiri dari unsur-unsur tertentu sebagai pembentuknya yang mempunyai keterkaitan. Unsur-unsur suatu karya musik yang utama adalah nada, irama, atau lirik, dan aransemen. Suatu karya musik lebih luas dari suatu karya sastra karena karya musik memadukan unsur karya sastra dengan unsur-unsur yang lainnya menjadi suatu kesatuan yang harmonis.²³

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.602.

²³ Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: PT Pantja Simpati, 1996), hlm.38.

Berdasarkan analisis semiotik, maka kita dapat mengetahui atau menangkap makna, dan memberi makna kepada lirik lagu tersebut. Bagi semiotikus musik, adanya tanda-tanda perantara, yakni, musik yang dicatat dalam partitur orkestra, merupakan jalan keluar. Hal ini sangat memudahkan dalam menganalisis karya musik sebagai teks. Itulah sebabnya mengapa penelitian musik semula terutama terarah pada sintaksis. Meski demikian, semiotika tidak dapat hidup hanya dengan mengandalkan sintaksis karena tidak ada semiotika tanpa semantik juga tidak ada semiotika musik tanpa semantik musik.

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Artinya, semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.²⁴

Untuk mencari pemahaman musik ke arah isi tanggapan dan perasaan yang dimunculkan musik lewat indeksial. Pada perkembangannya, bahasa puisi diapresiasi oleh sarana kesenian salah satunya lirik lagu dalam seni musik. Seni musik yang awalnya merupakan kegiatan mengolah nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara yang harmonis (*instrumentalia*) memerlukan media bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan. Maka hal inilah yang melatari kehadiran

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.164-165.

lirik dalam suatu lagu. Bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut Semi yang mengatakan, “Lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”.

Roland Barthes menyatakan bahwa ada dua sistem pemaknaan tanda: denotasi dan konotasi. Semiotika Barthes dinamakan semiotik konotasi. Strukturalisme adalah teori yang menyatakan bahwa seluruh organisasi manusia ditentukan secara luas oleh struktur sosial atau psikologi yang mempunyai logika independent yang sangat menarik, berkaitan dengan maksud, keinginan, maupun tujuan manusia. Bagi Barthes, strukturnya ialah gambar. Tanda terdapat dimana-mana, kata adalah tanda, demikian pula gerak isyarat, lampu lalu lintas, bendera dan sebagainya. Struktur karya sastra, film, bangunan atau nyanyian burung dapat dianggap sebagai tanda.²⁵

Konsep dasar semiotik yang digunakan dalam tulisan ini mengacu pada Roland Barthes. Pendekatan ini menekankan pada tanda-tanda yang disertai maksud (signal) serta berpijak dari pandangan berbasis pada tanda-tanda tanpa maksud (*symptom*). Makna dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terdapat dalam lirik untuk mengetahui makna dibalik tanda tersebut baik yang berada di permukaan maupun yang tersembunyi. Adapun tanda yang akan dilihat dari penelitian

²⁵ Melisamayo, *Teori Semiotika Konotasi Foto Menurut Roland Barthes*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.43.

ini adalah tanda-tanda verbal. Tanda verbal adalah tanda bahasa atau kata. Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja.

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative signifier (penanda konotatif)	5. Connotative signified (petanda konotatif)
6. Connotative sign (tanda konotatif)	

Gambar 1.1. Peta tanda Roland Barthes

Berdasarkan peta Barthes pada gambar di atas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4).²⁶ Tanda-tanda yang dimaksudkan adalah tanda keimanan seseorang dalam lirik lagu ‘Allah.’

Roland Barthes mengelompokkan kode-kode tersebut menjadi lima kisi-kisi kode, yakni kode hermeneutik, kode semantik, kode simbolik, kode narasi, dan kode kebudayaan. Kode hermeneutik, yaitu artikulasi berbagai cara pertanyaan, teka-teki, respons, enigma, penanggungan jawaban, akhirnya menuju pada jawaban. Atau dengan kata lain, kode hermeneutik berhubungan dengan teka-teki yang timbul dalam sebuah wacana. Kode semantik, yaitu kode yang mengandung konotasi pada level penanda. Misalnya konotasi feminitas, maskulinitas, atau dengan kata lain

²⁶ *Op.Cit.*, hlm.167.

kode semantik adalah tanda-tanda yang yang ditata sehingga memberikan suatu konotasi maskulin, feminin, kebangsaan, kesukuan, loyalitas. Kode simbolik, yaitu kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antitesis, kemenduaan, pertentangan dua unsur, skizofrenia. Kode narasi atau proairetik yaitu kode yang mengandung cerita, urutan, narasi atau antinarasi. Kode kebudayaan atau kultural, yaitu suara-suara yang bersifat kolektif, anomin, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni, legenda.²⁷

Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode narasi. Artinya peneliti melihat lirik yang ada dan mencoba untuk memahami maksud dari lirik tersebut dalam merepresentasikan nilai-nilai keimanan. Jadi akan diperoleh pemahaman tentang nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT seperti apa saja yang ada di dalam lirik tersebut.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis teks dengan pendekatan semiotika. Metode semiotika bersifat kualitatif interpretatif, atau dapat dijelaskan bahwa metode tersebut memfokuskan pada “tanda” dan “teks” sebagai objek kajian, serta bagaimana peneliti “menafsirkan” dan “memahami kode” dibalik tanda dan teks tersebut dan

²⁷ Petra, *Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.33.

memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai hasil penafsiran dan pemahaman yang telah dilakukan.

Pendekatan semiotika dalam penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengungkapkan makna nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam syair lagu 'Allah'. Dengan menggunakan metode semiotika, makna dan tanda yang terkandung dalam syair lagu tersebut dapat dianalisis, sehingga makna yang terkandung dalam lagu tersebut dapat terungkap.

2. Fokus dan Sumber Data Penelitian

Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai keimanan yang ada dalam lirik lagu 'Allah' yang dipopulerkan oleh Maissy. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data-data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah syair lagu 'Allah.' Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, dapat merupakan rekaman surat-surat atau rekaman gambar yang berkaitan dengan suatu peristiwa.²⁸

b. Data Sekunder

Data-data pendukung yang peneliti dapatkan dari internet, antara lain tentang sejarah, lagu-lagu Islam, dan karya-karya tentang musik Islam. Agar tercapai tujuan, peneliti menfokuskan pada nilai-nilai

²⁸ Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.20.

keimanan dalam lagu anak-anak berjudul ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Maissy.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya selain itu juga didapatkan dari situs internet, klipng lagu dalam kaset dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tentang nilai-nilai keimanan kepada Allah dalam lirik lagu ‘Allah’ ini yaitu dengan metode analisis semiotika, atau ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda (*sign*). Pada penelitian terhadap lirik lagu ‘Allah’ ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Barthes, dimana terdapat tiga unsur yaitu penanda atau konotatif (*signifier*), petanda atau denotatif (*signified*), dan signifikasi (*signification*). Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu ‘Allah’.

Untuk menganalisis sebuah teks sesuai peneliti melakukan beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah.²⁹

²⁹ *Ibid.* Hlm.36.

a. Konotatif (*Signifier*)

Aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, didengar, dan apa yang dibaca. Penanda juga dapat dikatakan sebagai bunyi atau tulisan yang memiliki makna. Pada penelitian ini yang menjadi penanda (*signifier*) adalah lirik lagu 'Allah.'

b. Denotatif (*Signified*)

Gambaran konsep sesuatu dari penanda (*signifier*), sebuah tahap pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini adalah merupakan hasil interpretasi terhadap lagu yang belum dikaitkan dengan realita sosial.

c. Signifikasi (*Signification*)

Sebuah proses petandaan, setelah tahap pemberian makna terhadap lirik lagu 'Allah', peneliti akan mengaitkan teks lagu tersebut dengan realitas sosial. Pada penelitian ini, signifikasi dilakukan dengan menghubungkan bait-bait dalam lirik lagu 'Allah' dengan realitas sosial atau kondisi lingkungan sosial khususnya tentang keimanan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini mencakup empat bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab. Maka gambaran secara garis besar materi yang dibahas:

Bab Pertama berisi tentang Pendahuluan yang mencakup Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,

Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua membahas tentang Gambaran Umum Merry Daryono dan Revan Anton yang menciptakan lirik lagu 'Allah'. Bab ini terdiri dari subbab tentang profil Pramaishshela Arinda Putri dan lagu-lagunya, lagu anak-anak yang berjudul 'Allah.'

Bab Ketiga membahas tentang nilai-nilai keimanan kepada Allah yang ada dalam lirik lagu 'Allah' yang dipopulerkan oleh Pramaishshela Arinda Putri.

Bab Keempat merupakan akhir menguraikan tentang Kesimpulan, Saran dan Penutup.



BAB IV

KESIMPULAN

Bab keempat merupakan bab akhir yang membahas tentang kesimpulan yang menguraikan tentang saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disimpulkan bahwa nilai-nilai keimanan pada Allah yang ada dalam syair lagu ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Maissy adalah:

1. Meyakini bahwa semesta alam merupakan ciptaan Allah dan semua berjalan sesuai dengan kehendakNya.
2. Meyakini bahwa Allah yang menciptakan manusia dan Allah menyayangi manusia dengan cara menyediakan rejeki bagi manusia.
3. Meyakini bahwa Allah yang patut disembah dan hanya kepada-Nyalah segala ibadah ditujukan.
4. Meyakini sifat-sifat Allah yang tercantum dalam Al Qur’an.

Jadi nilai-nilai keimanan yang ada dalam syair lagu ‘Allah’ yang dipopulerkan oleh Maissy adalah meyakini bahwa semesta alam merupakan ciptaan Allah dan semua berjalan sesuai dengan kehendakNya (terdapat pada bait pertama syair lagu “Allah”), meyakini bahwa Allah yang menciptakan manusia dan Allah menyayangi manusia dengan cara menyediakan rejeki bagi manusia (terdapat pada bait kedua syair lagu “Allah”), meyakini bahwa Allah yang patut disembah dan hanya kepada-Nyalah segala ibadah ditujukan (terdapat pada bait ketiga syair lagu “Allah”), serta meyakini sifat-sifat Allah

yang tercantum dalam Al Qur'an (terdapat pada bait keempat syair lagu "Allah").

B. Saran

Lagu dapat digunakan untuk berdakwah sebagaimana lagu Allah yang liriknya pada kenyataannya memiliki muatan nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT. Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebaiknya para pencipta lagu lebih banyak lagi membuat lirik lagu-lagu Islam utamanya untuk anak-anak. Hal ini karena penanaman nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT akan lebih baik dilakukan pada usia dini dibandingkan saat dewasa.

C. Penutup

Penulis mengucapkan segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, inayah dan petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus peneliti tempuh. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam menyelesaikan tugas ini, namun peneliti sangat bersyukur semua dapat dilalui dengan pertolongan Allah melalui orang-orang yang selalu setia dalam membantu dan memberikan dukungan, semangat serta kontribusi fikiran kepada penulis. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi. Tidak ada sesuatu yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Damawy Syaifuddin, *Mu'jizat Asmaul 'Uzmah*, (Jakarta: Al-mawardi Prima, 2009).
- Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010).
- Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: PT Pantja Simpati, 1996).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Faishal al Hulaibi, *Agar Iman Segar Kembali*, (Solo: Smart Media, 2008).
- Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Mahmuddin, *Rahasia di Balik Asmaul Husna*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008).
- Melisamayo, *Teori Semiotika Konotasi Foto Menurut Roland Barthes*, (Jakarta: Amzah, 2009).
- Muhammad Musa Asy-Syarif, *Agar Iman Makin Memacu Langkah Anda*, (Solo, Era Intermedia, 2005).
- Muhammad Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997).
- Peter Salim dan Yenny Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991).
- Petra, *Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual*, (Jakarta: Amzah, 2007).

Rafi'udin dan Maman Abdul Djalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997).

Said bin Ali, *Misteri Asmaul Husnah*, (Sidodadi: Pustaka Ar-Rayyan, 2007).

Samsunuwiyati Mar'at dan Lieke Indieningsih Kartono, *Perilaku Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2010).

Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1993).

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Hakikat Pokok-Pokok dan Buah Iman*, (Jakarta: Darul Haq, 2012).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

Skripsi

Sudarmia. 2010. "Nilai-Nilai Keimanan dalam Lirik Lagu Rukun Islam Iman yang Dipopulerkan oleh Wafiq Azizah". *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Komunikasi, Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. 2010. "Representasi Iman kepada Al Qur'an dalam Lirik Lagu Rukun Iman yang Dipopulerkan oleh Qadar Slamet". *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Internet

"Allah Pencipta Langit dan Bumi," Dalam <http://mu5lim.blogspot.com/2012/11/allah-pencipta-langit-dan-bumi.html>, Diakses Tanggal 1 Mei 2013.

"Arti Iman Kepada Allah," Dalam <http://erosandi.blogspot.com/2011/04/iman-kepada-allah.html>, Diakses Tanggal 16 Mei 2013.

"Manusia Makhluk Ciptaan Allah yang Paling Sempurna," Dalam <http://chyztha.wordpress.com/coretan/manusia-makhluk-ciptaan-allah-yang-paling-sempurna/>, Diakses Tanggal 1 Mei 2013.

"Mengapa Harus Menyembah Allah?," Dalam <http://filsafat.kompasiana.com/2012/12/13/mengapa-harus-menyembah-allah-516339.html>, Diakses Tanggal 1 Mei 2013.

“Menyembah Allah Agar Bertakwa,” Dalam
<http://agamahatidanilahi.blogspot.com/2011/07/menyembah-allah-agar-bertakwa.html>, Diakses Tanggal 1 Mei 2013.

“Penciptaan Manusia Menurut Alquran,” Dalam
<http://citysaidah.wordpress.com/2010/02/18/penciptaan-manusia-menurut-alquran/>, Diakses Tanggal 1 Mei 2013.

